



# Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024

Elis Yusnia<sup>1\*</sup>, Purwatiningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: [elisyusnia1@gmail.com](mailto:elisyusnia1@gmail.com) <sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia  
10450

\*Penulis korespondensi

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of liquidity (Current Ratio / CR), profitability (Return on Equity / ROE), and systematic risk (Beta) on stock returns in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The research method used is quantitative with an associative approach. Samples were selected using purposive sampling techniques, resulting in 20 companies with a total of 80 observations. Data analysis was carried out through descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t tests, F tests, and determination coefficient ( $R^2$ ) tests. The results of the study show that partially, liquidity and systematic risk do not have a significant influence on stock returns. On the other hand, profitability (ROE) has been shown to have a significant positive effect on stock returns. Simultaneously, all three independent variables—liquidity, profitability, and systematic risk—affect stock returns, although the dominant contribution comes from profitability. These findings indicate that investors need to pay more attention to profitability indicators in assessing potential stock returns, especially in the energy sector which has characteristics of volatility and dependence on external factors. This research provides practical implications for investors and financial managers in formulating more measurable investment strategies, as well as encouraging the strengthening of fundamental analysis as a basis for investment decision-making in the Indonesian capital market.*

**Keywords:** Energy Companies; Liquidity; Profitability; Stock Return; Systematic Risk

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (Current Ratio/CR), profitabilitas (Return on Equity/ROE), dan risiko sistematis (Beta) terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 20 perusahaan dengan total 80 observasi. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas dan risiko sistematis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sebaliknya, profitabilitas (ROE) terbukti berpengaruh signifikan secara positif terhadap return saham. Secara simultan, ketiga variabel independen—likuiditas, profitabilitas, dan risiko sistematis—berpengaruh terhadap return saham, meskipun kontribusi dominan berasal dari profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor perlu memberikan perhatian lebih terhadap indikator profitabilitas dalam menilai potensi return saham, khususnya di sektor energi yang memiliki karakteristik volatilitas dan ketergantungan pada faktor eksternal. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi investor dan manajer keuangan dalam merumuskan strategi investasi yang lebih terukur, serta mendorong penguatan analisis fundamental sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

**Kata kunci:** Likuiditas; Perusahaan Energi; Profitabilitas; Return Saham; Risiko Sistematis

## 1. LATAR BELAKANG

Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sebanyak 7,49 juta investor dengan peningkatan sebesar 97,1% dari tahun 2020 dan melonjak tajam menjadi 13,43 juta atau meningkat sebesar

253,4% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut tidak hanya mencerminkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi, tetapi juga menunjukkan potensi dampak positif terhadap perkembangan perekonomian nasional.

Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling diminati karena menawarkan keuntungan atau *return* dalam bentuk *capital gain* dan dividen. Perubahan sistem klasifikasi BEI dari JASICA menjadi IDX-IC pada tahun 2021 semakin memudahkan investor dalam memilih investasi sesuai dengan sektor perusahaan. Sektor energi memiliki daya tarik tinggi karena memiliki nilai jual dan *return* yang tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya (Baharudin et al., 2022), tetapi pada saat yang sama rentan terhadap fluktuasi yang dipengaruhi harga komoditas global, kebijakan pemerintah, kondisi geopolitik, hingga wabah penyakit (Maitra, 2023). Data dari situs resmi BEI menunjukkan bahwa return saham perusahaan energi di BEI periode 2021-2024 cenderung fluktuatif, dengan kenaikan signifikan pada 2022 sebesar 100,09%, namun menurun drastis pada 2023 ke titik -7,85%. Fenomena ini menandakan bahwa peningkatan jumlah investor tidak selalu sejalan dengan kestabilan return saham.

*Return* saham merupakan indikator penting dalam menarik minat investor karena mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Yusra et al., 2022). Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi *return* saham di antaranya adalah likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019), sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset atau modal saham tertentu yang dapat mencerminkan efisiensi suatu perusahaan (Nugroho, 2020). Tingkat profitabilitas sering diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang mengukur efisiensi penggunaan ekuitas pemilik dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Namun di sisi lain, *return* saham juga memiliki risiko salah satunya risiko sistematis, yaitu risiko yang tidak dapat dihindari karena terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan (Yusra et al., 2022).

Peneliti sebelumnya yang meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan risiko sistematis terhadap return saham menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham oleh (Baharudin et al., 2022) dan (Paramata et al., 2024) mengemukakan bahwa ada pengaruh signifikan, namun hasil penelitian (Sartika et al., 2020), (Terutama, 2022) dan (Arifudin, 2023) menunjukkan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian (Paramata et al., 2024) ditemukan adanya pengaruh signifikan dari ROE terhadap *return* saham, namun menurut penelitian (Bafaqih et al., 2025) mengemukakan sebaliknya. Penelitian terdahulu oleh (Sartika et al., 2020) dan (Nurhardana et al., 2021) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan risiko sistematis terhadap *return* saham, sedangkan pada

penelitian oleh (Terutama, 2022) menunjukkan hasil sebaliknya. Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut menimbulkan adanya research gap yang penting untuk diteliti lebih lanjut. Selain itu, kajian mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan pada sektor energi di Indonesia masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, baik secara parsial maupun simultan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko kredit atau menganalisis risiko keuangan sebuah perusahaan (Thian, 2022). Dalam kondisi tingkat likuiditas rendah maka dapat menghambat pembayaran hutang yang harus segera dibayarkan. Di sisi lain jika tingkat likuiditas terlalu tinggi, maka perusahaan kurang mampu memaksimalkan dana tersedia untuk menghasilkan laba. Sehingga rasio ini disebut juga sebagai rasio modal kerja yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen keuangan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan (Kasmir, 2019).

*Current Ratio* (CR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini. *Current ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sujarweni, 2020). Nilai likuiditas yang baik dianggap tersedianya dana atau aktiva lain yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi semua kewajiban yang akan segera jatuh tempo. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2020):

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta menggambarkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio ini, juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, membandingkan elemen dalam neraca maupun laporan laba rugi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dalam beberapa periode diperlukan

untuk mengetahui tingkat perkembangan perusahaan dan memaksimalkan potensi pendapatan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Thian, 2022).

*Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini. ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Modal sendiri merupakan dana dari pemilik ekuitas atau pemegang saham sehingga laba yang dihasilkan diukur dari setiap rupiah modal sendiri yang ditanamkan (Sujarweni, 2020). Rasio ini tidak diukur dari laba dan modal secara keseluruhan, namun hanya dari pemegang modal atau saham utama sehingga menggambarkan sejauh mana efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dari modal pemilik aslinya sehingga bisa membantu investor dalam memberikan gambaran potensi keuntungan yang bisa didapat di kemudian hari. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2019).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### **Risiko Sistematis**

Dalam manajemen investasi, risiko merupakan perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang diterima (Suteja et al., 2016). *Return* dan risiko mempunyai hubungan positif atau searah, semakin tinggi tingkat *return* maka semakin tinggi risiko, begitu juga sebaliknya (Santoso et al., 2023). Risiko dianggap sebagai peluang dari suatu kejadian yang tidak menguntungkan, namun juga dapat memberikan peluang hasil yang baik di masa yang akan datang (Adnyana, 2020). Sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, investor perlu berhati-hati dalam memilih instrumen investasi dengan memperhatikan serta mengestimasi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi *return* di masa yang akan datang (Santoso et al., 2023).

Risiko sistematis merupakan risiko makro dan mempengaruhi seluruh perusahaan yang ada di pasar dan dapat mengakibatkan variabilitas *return* investasi (Suteja et al., 2016). Risiko ini juga dikenal sebagai risiko pasar yang berkaitan dengan perekonomian suatu negara secara keseluruhan dan timbul akibat berbagai faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan (Desiyanti, 2017). Untuk mengukur risiko sistematis suatu saham digunakan  $\beta$  (beta), yaitu ukuran volatilitas return suatu sekuritas atau portofolio terhadap return pasar (Hartono, 2019) dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Beta Saham } (\beta_i) = \frac{\text{Cov}(R_i, R_m)}{\text{Var}(R_m)}$$

### **Return Saham**

*Return* saham adalah tingkat pengembalian investasi yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu *capital gain* dan dividen (Santoso et al., 2023). Selisih antara harga beli dan harga jual saham, yang menunjukkan nilai saham yang mengalami kenaikan dan penurunan dari waktu ke waktu, disebut sebagai *capital gain*. Di sisi lain, dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan secara berkala kepada para pemegang sahamnya (Hartono, 2019). *Return* saham menjadi indikator penting untuk menunjukkan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dalam periode tertentu. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham } (R_i) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$P_t$  = harga penutupan saham yang diambil pada periode penutupan.

$P_{t-1}$  = harga penutupan saham pada penutupan dari periode sebelumnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Desain asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen melalui analisis statistik (Sugiyono, 2024). Dengan menerapkan likuiditas ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan risiko sistematis ( $X_3$ ) sebagai variabel independen, sedangkan return saham ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Metode *purposive sampling* diterapkan ke dalam populasi penelitian berjumlah 90 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan yang tercatat dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Perusahaan yang tidak mengalami suspensi perdagangan saham dan delisting pada periode 2021-2024. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan dan data saham secara lengkap selama periode 2021-2024. Perusahaan yang aktif diperdagangkan minimal 200 hari dan memiliki volume penjualan > 1.000.000 lembar saham dalam satu tahun pada periode 2021-2024.

Jumlah perusahaan yang didapat adalah 20 perusahaan, dengan tahun observasi dari tahun 2021-2024 adalah 4 maka didapat sampel sebanyak 80 data analisis.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan energi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan sumber terkait selama periode 2021 sampai 2024. Selanjutnya pengumpulan data melalui studi pustaka yang

diperoleh dari berbagai sumber melalui jurnal, artikel dan buku literatur yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Jumlah perusahaan energi yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 sampai dengan 2024 adalah 90 perusahaan. Jumlah populasi dari seluruh perusahaan tercatat tersebut ditemukan 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dengan periode selama 4 tahun. Berikut perusahaan yang dimaksudkan:

**Tabel 1.** Sampel Penelitian.

<b>No.</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama Emiten</b>
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ARII	Atlas Resources Tbk.
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
6.	ELSA	Elnusa Tbk.
7.	INDY	Indika Energy Tbk.
8.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
10.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
11.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
12.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
13.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16.	PTRO	Petrosea Tbk.
17.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
18.	SOCI	Soechi Lines Tbk.
19.	TCPI	Super Energy Tbk.
20.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

*Sumber: Data diolah (2025).*

##### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai penyebaran data (standar deviasi). Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	80	.20	5.36	1.7772	1.10253
Profitabilitas	80	-.35	.72	.1350	.16987
Risiko Sistematis	80	-2.44	4.05	1.0627	1.38906
Return Saham	80	-.43	1.15	.1505	.33674
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27574631
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.053
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.094

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov di atas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,094 yang mana nilai tersebut memenuhi batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.826	1.210
	Profitabilitas	.780	1.283
	Risiko Sistematis	.902	1.109

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Uji multikolinearitas memiliki ketentuan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dari hasil uji di atas, variabel likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis memenuhi persyaratan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Glejser.

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.222	.036		6.256	.000
	Likuiditas	-.015	.018	-.100	-.809	.421
	Profitabilitas	.208	.122	.218	1.709	.092
	Risiko Sistematis	-.002	.014	-.021	-.174	.862

a. Dependent Variable: ABS Res

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Berdasarkan uji Glejser diatas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis sesuai ketentuan lebih besar dari 0,05 dengan nilai 0,421, 0,092 dan 0,862 secara berturut-turut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi.

		Runs Test	
		Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)			1.000
a. Median			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Berdasarkan hasil uji *runs test* yang dilakukan diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 1,000 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.103	.062		1.672	.099
	Likuiditas	-.042	.032	-.136	-1.317	.192
	Profitabilitas	1.269	.211	.640	6.018	.000
	Risiko Sistematis	-.047	.024	-.195	-1.968	.053

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh hasil analisis dan kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$Y = 0,103 - 0,042X_1 + 1,269X_2 - 0,047X_3$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) pada uji regresi linear berganda diperoleh hasil sebesar 0,103. Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel independen berada pada nilai 0 (konstan) maka nilai variabel dependen bernilai 0,103. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas ( $X_1$ ) dihasilkan sebesar -0,042 dengan nilai negatif menandakan apabila variabel likuiditas mengalami kenaikan maka nilai *return* saham (Y) akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas ( $X_2$ ) dihasilkan sebesar 1,269 dengan nilai positif menandakan apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai *return* saham (Y) juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien regresi dari variabel risiko sistematis ( $X_3$ ) dihasilkan sebesar -0,047 dengan nilai negatif menandakan apabila variabel risiko sistematis mengalami kenaikan maka nilai *return* saham (Y) akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8.** Hasil Uji Parsial (uji t).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.103	.062			1.672	.099
Likuiditas	-.042	.032	-.136		-1.317	.192
Profitabilitas	1.269	.211	.640		6.018	.000
Risiko Sistematis	-.047	.024	-.195		-1.968	.053

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Uji parsial (uji t) memiliki ketentuan ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan. Dari hasil uji t di atas dapat disimpulkan profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan likuiditas dengan nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$  dan risiko sistematis  $0,053 > 0,05$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

## Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9.** Hasil Uji Simultan (uji F).

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.951	3	.984	12.447	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.007	76	.079		
	Total	8.958	79			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Risiko Sistematis, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Uji simultan (uji F) memiliki ketentuan ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan. Dari hasil uji F di atas dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	Std. Coefficient			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.103	.062			1.672	.099			
Likuiditas	-.042	.032	-.136		1.317	.192	.089	-.149	-.124
Profitabilitas	1.269	.211	.640		6.018	.000	.525	.568	.565
Risiko Sistematis	-.047	.024	-.195		1.968	.053	-.027	-.220	-.185

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dihitung nilai koefisien determinasi parsial dengan mengalikan nilai beta terhadap nilai *zero order*. Maka dalam bentuk persen didapat nilai koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

Likuiditas	=	-0,136	x	0,089	x	100%	=	-1,21%
Profitabilitas	=	0,640	x	0,525	x	100%	=	33,6%
Risiko Sistematis	=	-0,195	x	-0,027	x	100%	=	0,527%

Hasil uji koefisien determinasi parsial diatas menunjukkan variabel independen yang memberikan sumbangan pengaruh terbesar terhadap variabel dependen adalah variabel profitabilitas dengan nilai 33,6% (0,336). Variabel risiko sistematis dapat menjelaskan variabel *return* saham sebesar 0,527% (0,005265). Sedangkan variabel likuiditas memiliki nilai -1,21% (-0,0121). Nilai negatif menandakan adanya kontribusi parsial negatif antara likuiditas terhadap *return* saham.

### ***Uji Koefisien Determinasi Simultan***

**Tabel 11.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 <sup>a</sup>	.329	.303	.28114
a. Predictors: (Constant), Risiko Sistematis, Likuiditas, Profitabilitas				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27 for Windows.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,303 yang artinya sebesar 30,3% variabel likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis secara simultan dapat menjelaskan variabel *return* saham. Sedangkan sejumlah 69,7% variabel *return* saham dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### ***Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham***

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa *current ratio* (CR) terhadap *return* saham memiliki nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$ . Nilai koefisien didapat sejumlah -0,042 yang bernilai negatif. Artinya likuiditas dan *return* saham memiliki hubungan terbalik yang mana jika *current ratio* semakin tinggi maka *return* saham cenderung menurun, begitu juga sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau dapat dikatakan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Sartika et al., 2020), (Terutama, 2022) dan (Arifudin, 2023) yang mengemukakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap *return* saham. Namun hasil temuan penelitian ini tidak sesuai atau tidak sejalan dengan penelitian oleh (Baharudin et al., 2022) dan (Paramata et al., 2024) yang mengemukakan bahwa ada pengaruh signifikan dari likuiditas terhadap *return* saham.

### ***Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham***

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROE terhadap *return* saham memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien didapat sejumlah 1,269, bernilai positif yang artinya bersifat searah yang dapat diartikan bila nilai ROE semakin tinggi, nilai *return* saham pun cenderung meningkat, begitu juga sebaliknya. Dari hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan dan searah dari profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Paramata et al., 2024) yang mengemukakan ada pengaruh signifikan profitabilitas pada *return* saham. Namun sebaliknya, mengacu pada penelitian (Bafaqih et al., 2025) yang mengemukakan bahwa tidak terbukti ada pengaruh profitabilitas pada *return* saham.

### ***Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham***

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara beta saham ( $\beta$ ) terhadap *return* saham memiliki signifikansi  $0,053 > 0,05$ . Nilai koefisien sebesar -0,47 yang bernilai negatif yang artinya, risiko sistematis dan *return* saham memiliki hubungan terbalik. Jika beta saham ( $\beta$ ) semakin tinggi maka *return* saham cenderung menurun, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak atau dapat dikatakan secara parsial risiko sistematis tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham di perusahaan energi yang tercatat di BEI pada tahun 2021 hingga 2024.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Terutama, 2022) yang mengemukakan bahwa secara parsial risiko sistematis tidak memiliki pengaruh pada *return* saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian oleh (Sartika et al., 2020) dan (Nurhardana et al., 2021) yang mengemukakan hal sebaliknya, bahwa ada pengaruh signifikan dari risiko sistematis terhadap *return* saham.

### ***Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham***

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji bagaimana secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien dari CR ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan  $\beta$  ( $X_3$ )  $0,000 < 0,05$  yang artinya ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan secara simultan likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan energi yang tercatat di BEI pada tahun 2021 sampai dengan 2024.

Sementara hasil analisis uji koefisien determinasi CR ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan  $\beta$  ( $X_3$ ) menunjukkan nilai adjusted  $R^2$  0,303 atau sebesar 30,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan risiko sistematis pada perusahaan energi periode 2021 sampai 2024 bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh sebesar 30,3% terhadap *return* saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan energi di BEI periode 2021–2024 dapat disimpulkan bahwa, dari ketiga variabel independen yang diteliti profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) dan risiko sistematis dengan menggunakan Beta ( $\beta$ ) saham tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan diketahui likuiditas (CR), profitabilitas (ROE) dan risiko sistematis ( $\beta$ ) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan bagi investor, dari ketiga variabel yang diteliti untuk perusahaan untuk menggunakan ROE sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham khususnya pada perusahaan energi. Bagi perusahaan energi untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan untuk meningkatkan laba dan mengelola risiko pasar untuk dapat menarik investor. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang mendukung perkembangan perekonomian dan kestabilan pasar modal.

## DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen investasi dan portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Arifudin, A. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 14(2), 37–52. <https://doi.org/10.35724/jies.v14i2.5635>
- Bafaqih, S., & Virby, S. (2025). Pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2022. *Journal Ilmiah Semarak*, 8, 145–149. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2254>
- Baharudin, N. I., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas terhadap return saham perusahaan pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–17.

- Desiyanti, R. (2017). *Teori investasi dan portofolio*. Bung Hatta University Press, 9. <https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-Investasi-Obligasi>
- Hartono, J. (2019). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE.
- Investing.com. (2025). *Data saham historis*. <https://www.investing.com/>
- Kasmir. (2019). *Analisi laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Maitra, S. (2023). Impact of economic uncertainty, geopolitical risk, pandemic, financial & macroeconomic factors on crude oil returns -- An empirical investigation. <http://arxiv.org/abs/2310.01123>
- Nugroho, B. T. (2020). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham (Studi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *Akuntansi STIE STAN*, 390–401.
- Nurhardana, D. I. K. C., Widarko, A., & ABS, K. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan risiko sistematis terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(5), 94–108.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Pertumbuhan investor di BEI*. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Paramata, S. S., Hineo, R., & Hamin, D. I. (2024). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan idxbasic periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 735–744.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan keuangan tahunan*. <https://www.idx.co.id/id>
- Santoso, A., Syahputra, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, N., Novyarni, N., Nurlia, Z. M., Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen investasi dan portofolio*. CV Eureka Media Aksara.
- Sartika, E., & Aktarina, D. (2020). Pengaruh risiko sistematis dan likuiditas saham terhadap return saham pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun .... *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 5(1), 35–57.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi & hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). *Manajemen investasi dan portofolio* (N. F. Atif, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Refika Aditama.
- Terutama, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan risiko sistematis terhadap return saham perusahaan LQ45 tahun 2015-2019. *Bina Ekonomi*, 25(2), 95–114. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5110.1-20>
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Aldila, Ed.; 1st ed.). Andi.
- Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2022). Pengaruh likuiditas dan risiko sistematis terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 205–217. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.58>